

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Bahwa sejarah masuknya agama Islam di Tanah Karo diperkirakan pada tahun 1888 (abadXIX) karena jejak ini pertama Islam di Tanah Karo yang dibawa oleh para Ulama Mubaligh yang berasal dari Aceh yang bernama Tengku Datuk. Pada masa itu usaha yang dilakukan belum memperoleh hasil yang baik untuk memberikan pemahaman ke Islaman bagi masyarakat Karo.
- Dan pada tahap ini para Ulama mengembangkan Islam dengan cara – cara pengobatan dan ilmu kebatinan. Pendekatan yang dilakukan para ulama dari Aceh ini tidak terlepas dari pengaruh kepercayaan masyarakat Karo pada saat itu yang masih menganut kepercayaan *Animisme* (percaya kepada roh nenek moyang) yang cenderung kepada mistik. Namun usaha dan pendekatan ini kurang berhasil untuk memberikan pemahaman tentang Islam yang sebenarnya kepada masyarakat Karo. Tetapi kita juga dapat melihat dalam dunia pengobatan tradisional (tabib/ dukun) mengucapkan “*Bismilahirrahmanirrohim*” (Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang) walaupun tabib tersebut bukanlah beragama Islam.
- Namun perkembangan agama Islam di Tanah Karo sudah mulai terlihat dengan cara dakwah yang dilakukan para Ulama di tengah- tengah masrakat Karo mulai terlihat pada awal abad XX. Hal ini dimulai dengan masuk Islam salah seorang tokoh masyarakat

Karo yang bernama Juan Tarigan yang diperkirakan pada tahun 1904, peshahadatan dilakukan oleh Ulama Aceh. Pada dekade 1980- 1990 adalah priode puncaknya kegiatan Islam di Tanah Karo. Dimana pada era ini kekompakan para tokoh agama dan pemimpin ormas sangat tinggi dalam rangka berdakwah dalam memberikan penerangan Islam kepada masyarakat Karo dan kordinasi berdakwah pun berjalan dengan baik seperti organisasi Nadhdatul Ulama, Yayasan Baitul Makmur Majelis Taklim kabupaten Karo, Muhammadiyah, dan organisasi lainnya. Begitu juga halnya dengan lembaga- lembaga dakwah dari Medan dan berbagai perguruan tinggi Islam memberikan perhatian yang serius bagi pengembangan agama Islam di Tanah Karo.

- Pada tahun 2006- 2010 mulai kembali terlihat semangat untuk memberikan pembinaan dakwah bagi masyarakat Islam di Tanah Karo. Pertemuan- pertemuan antara tokoh- tokoh agama yang dilakukan mulai menyadari untuk membuat sebuah upaya pembinaan dakwah bagi masyarakat Islam di Tanah Karo.

B. SARAN

Setelah melihat dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran untuk berkembangnya agama Islam di Kabupaten Karo:

- Agar Islam terus berkembang di Kabupaten Karo harus ada kekompakan para tokoh agama dan ormas- ormas lainnya dalam rangka berdakwah memberikan penerangan Islam kepada masyarakat Islam Kabupaten Karo dengan adanya juga perhatian lembaga- lembaga dakwah dari luar seperti Medan.

- Ormas dan lembaga dakwah harus memiliki program dakwah yang jelas untuk memberikan pembinaan untuk umat yang tersebar ke desa- desa terpencil
- Dan harus adanya pertemuan- pertemuan antara tokoh- tokoh agama untuk membuat pembinaan dakwah bagi masyarakat Islam Tanah Karo.



THE
Character Building
UNIVERSITY